Manusia dalam pandangan agama: psikologi Islam

Oleh
Nurul Hidayati
E02394095

Pembimbing
Suratno

Abstrak

Bahwa sesungguhnya apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan manusia itu bukan hanya terbatas pada kebutuhan makan, minum, pakaian atau kenikmatan-kenikmatan lainnya. Berdasarkan hasil riset dan observasi, mereka mengambil kesimpulan bahwa pada diri manusia terdapat semacam keinginan dankebutuhan yang bersifat universal. Kebutuhan ini melebihi kebutuhan yang lainnya bahkan mengatasi kebutuhan akan kekuasaan. Keinginan akan kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan kodrati yaitu berupa keinginan untuk mencintai dan dicintai Tuhan. Karena adanya fitrah ini, maka manusia selalu membutuhkan pegangan hidup yang disebut agama. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1. Benarkah kehidupan manusia dalam masyarakat banyak mengalami kegoncangan, 2. Sejauhmana peran agama dalam perilaku manusia serta pengaruhnya terhadap ketenangan dan ketentraman batin atau jiwa manusia. Analisa datanya menggunakan sintesa-analisa dan induksi-deduksi. Kesimpulan penelitian ini adalah; 1. Dalam kehidupan modern, terlalu banyak manusia yang membanggakan rasio, materi yang ada pada akhirnya dapat menjerumuskan manusia kejurang yang sangat dalam, yang mengakibatkan manusia memalingkan diri dari hal-hal yang bersifat supra natural. Dalam kehidupan manusia modern yang telah kehilangan jati dirinya, berjalan nyaris tanpa pedoman yang kokoh yang membuatnya sangat ringkih dan mudah terombang ambing dalam seribu satu krisis. 2. Agama mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Agama memberikan ketenangan dan ketentraman serta kedamaian batin. Dalam kaitannya dengan perilaku agama mengandung norma-norma dan etika yang akan mengarahkan manusia kepada jalan yang benar. Ketenangan dan ketentraman batin itu diperoleh dengan jalan dzikrullah.

Kata Kunci : manusia, pandangan agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id